

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional yaitu dengan melihat apakah ada hubungan atau tidak di antara variabel terhadap objek yang diteliti. (Sahir, 2022)

Sesuai dengan judul yang diambil, peneliti menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Observasional analitik merupakan penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa suatu fenomena tersebut dapat terjadi. *Cross sectional* merupakan sebuah variabel sebab dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur dan dikumpulkan secara simultan atau dalam waktu yang bersamaan (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menganalisis kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kejadian keputihan pada akseptor KB di Pusekesmas Gamping 1.

### **B. Lokasi Dan Waktu**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Tempat pengambilan data ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Gamping 1

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan di bulan 27 Mei-27 Juni 2023

### **C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2020, p. 126). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien akseptor KB suntik 3

bulan di Puskesmas Gamping 1 pada 1 tahun terakhir. Jumlah populasi pada penelitian kali ini mengambil 88 orang

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang akan dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020, p. 127). Sampel dalam penelitian ini adalah wanita yang minimal 1 tahun yang menggunakan KB suntik 3 bulan yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Pertimbangan tersebut menggunakan suatu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini yaitu:

### a. Kriteria inklusi :

Merupakan ciri umum subjek dari populasi sasaran yang terjangkau dan akan diteliti

- 1) Wanita yang menggunakan KB suntik 3 bulan
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 3) Wanita yang menggunakan KB suntik 3 bulan selama > 1 tahun

### b. Kriteria eksklusi

Menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi

- 1) Wanita yang kunjungan pertama suntik KB 3 bulan
- 2) Ibu yang usia > 45 tahun (perimenopause)

Besar sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Issac Michel diberikan hasil perhitungan yang dapat berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau sampling error dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 5%. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 88 orang. Di bawah ini gambar rumus Isaac dan Michael (Sugiyono, 2020, p. 138):

$$S = \frac{\lambda^2 NP(1 - P)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 P(1 - P)}$$

Keterangan :

S : Jumlah sampel

$\lambda^2$  : Chi kuadrat yang harganya tergantung harga kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kebebasan 5% harga chi kuadrat = 3,814. Harga chi kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706

N : Jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.

Perbedaan bisa 0,01; 0,05, dan 0,10

$$\begin{aligned} S &= \frac{2,706 \times 88 \times 0,5 (1 - 0,5)}{(10\%)^2 (88 - 1) + 2,706 \times 0,5 \times (1 - 0,5)} \\ &= \frac{2,706 \times 88 \times 0,5 \times 0,5}{0,01 \times 87 + 2,706 \times 0,5 \times 0,5} \\ &= \frac{59,532}{1,5465} = 38,49 \end{aligned}$$

Maka dari hasil perhitungan didapatkan 38,49 sehingga dibulatkan menjadi 38, sehingga didapatkan jumlah minimal sampel yang harus diteliti sebanyak 38 orang dari jumlah total populasi akseptor KB suntik 3 bulan di Puskesmas Gamping 1.

### 3. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan titik fokus yang akan diteliti, objek penelitian dalam penelitian ini yaitu wanita usia subur (WUS) yang menggunakan KB suntik 3 bulan.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala bentuk yang peneliti tetapkan untuk dipelajari dan mempelajarinya lebih lanjut, setelah itu ditarik kesimpulan. Menurut teori, variabel adalah atribut seseorang atau objek yang berbeda dari satu orang ke orang berikutnya atau dari satu objek ke objek berikutnya. (Hartini, W, M., 2019, p. 117). Variabel penelitian dapat dilihat dari dua sudut yaitu dari sudut peran dan sifat. Dilihat dari segi perannya, variabel ini dapat dibedakan ke dalam dua jenis yaitu:

1. Variabel independent (bebas) adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat). Pada penelitian ini variabel independent yaitu KB suntik 3 bulan (DMPA)
2. Variabel dependent (terikat) adalah variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas disebut variable terikat karena variable ini dipengaruhi oleh variable bebas atau variable independent. Pada penelitian ini variabel dependent yaitu keputihan (Hartini, W, M., 2019, p. 128)

#### E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah mendefinisikan variable secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. (Hartini, W, M., 2019, p. 120)

**Table 3.1 Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1.	Kontrasepsi suntik 3 bulan	Alat kontrasepsi hormonal mengandung hormon <i>medroxyprogest erone danprogrestin</i> , yang diberikan setiap 3 bulan sekalidengan penyuntikan secara IM.	Lembar observasi	1: 1 tahun penggunaan 2: 2 tahun penggunaan 3: 3 tahun penggunaan 4: 4 tahun penggunaan 5: 5 tahun penggunaan 6: 6 tahun penggunaan 7: 7 tahun penggunaan	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
2.	Keputihan	Berupa cairan putih kental yang keluar dari dalam vagina (bukan darah). Keputihan terdapat dua jenis yaitu keputihan patologis dan fisiologis. Keputihan yang keluar tergantung dari kondisi tubuh seseorang apakah keputihan tersebut tergolong fisiologis (normal) atau patofisiologis (Tidak normal)	Lembar observasi	1: Tidak Keputihan 2: Keputihan	Nominal
3.	Usia	Usia merupakan umur ibu saat akan dilakukan pemeriksaan	Lembar observasi	1: < 20 tahun 2: 20-35 tahun 3: > 35 tahun	Nominal
4.	Vulva hygiene	Vulva hygiene merupakan tindakan untuk membersihkan daerah genital yang dilakukan dengan baik dan benar	Lembar observasi	1: Kurang 2: Cukup 3: Baik	Nominal
5.	Pekerjaan	Pekerjaan merupakan kegiatan untuk mendapatkan penghasilan	Lembar observasi	1: Tidak Bekerja 2: Bekerja	Nominal
6.	Paritas	Jumlah berapa kali seseorang melahirkan	Lembar observasi	1: Primipara 2: Multipara	Nominal

## F. Alat Dan Bahan

Dalam penelitian yang dilakukan, alat ukur atau instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengetahui KB suntik 3 bulan dengan kejadian keputihan yang dilakukan pada akseptor KB adalah lembar observasi

1. Pada bagian lembar observasi dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya
2. Format pencatatan hasil dari lembar observasi.

## **G. Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Tahap persiapan**

Tahap persiapan merupakan tahap mempersiapkan proses penelitian. Pada tahap persiapan dilakukan tiga proses yaitu:

a. Proses penyusunan proposal

Pada tahap ini proses penyusunan proposal ini meliputi pengajuan judul penelitian, mencari sumber literatur yang berhubungan dengan penelitian mencari fenomena dan masalah yang akan diteliti sesuai dengan judul penelitian, melakukan konsultasi penelitian dengan dosen pembimbing.

b. Proses permohonan studi pendahuluan

Pada proses permohonan izin studi pendahuluan dilakukan dengan menyerahkan surat pengantar dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kepada Dinas Kesehatan Sleman, kemudian setelah mendapat surat dari Dinas Kesehatan Sleman diserahkan ke Puskesmas Gamping 1

c. Proses permohonan izin

Pada proses permohonan izin ini dilakukan dengan menyerahkan surat izin dilakukannya penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta kepada Dinas Kesehatan Sleman, kemudian setelah mendapat surat dari Dinas Kesehatan Sleman diserahkan ke Puskesmas Gamping 1

### **2. Tahap pelaksanaan**

a. Setelah mendapatkan persetujuan dari Dinas Kesehatan Sleman dan Puskesmas Gamping 1, peneliti mulai menentukan calon responden yang akan digunakan sesuai dengan kriteria inklusi peneliti.

b. Pengambilan data yang dilakukan secara langsung dengan melihat data akseptor KB suntik 3 bulan pada 1 tahun terakhir kemudian menghubungi/ mencari alamat akseptor KB kemudian mengidentifikasi identitas dan memberikan pertanyaan yang akan dijawab oleh akseptor

KB

- c. Pengumpulan data akan ditunggu sesuai dengan kontrak waktu yang telah disepakati, kemudian akan dicek kembali untuk melihat apakah data yang telah diperoleh telah memenuhi jumlah sampel yang dibutuhkan

### 3. Penyusunan laporan

- a. Peneliti mengolah dan menganalisis data dengan uji analisis yang tepat digunakan.
- b. Peneliti membuat kesimpulan sesuai dengan hasil yang diperoleh dengan hipotesis yang telah diajukan dan selanjutnya membuat laporan penelitian.

## H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

### 1. Metode pengolahan data

Menjelaskan langkah-langkah yang terlibat dalam pengolahan data dan analisis data sehubungan dengan strategi yang dipilih. Karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, maka metode pengolahan data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk kalimat yang konsisten, runtut, logis, tidak tumpang tindih, dan efisien guna memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Dengan melalui tahap yaitu:

Beberapa langkah dalam proses pengolahan data setelah dilakukannya pengumpulan data yakni :

#### a. Editing data

Peneliti memeriksa kembali kelengkapan isi data yang diperoleh pada lembar observasi dan jawaban yang telah diberikan oleh responden, jika terjadi kekurangan dari data baik itu dari isi lembar observasi dan jawaban maka responden yang tidak sesuai akan diminta kembali mengisi ulang atau diganti dengan responden lain yang sesuai kriteria.

b. Coding data

Untuk memudahkan pengolahan dan pemasukan data mengenai umur, paritas, lama, keputihan, dan vulva hygiene, peneliti melakukan penggantian data, dimana data awal berupa lembar observasi atau pertanyaan diubah menjadi data berupa angka. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Adapun kode yang digunakan, yaitu:

1) Usia :

- a) < 20 tahun = 1
- b) 20-35 tahun = 2
- c) > 35 tahun = 3

2) Paritas:

- a) Primipara = 1
- b) Multipara = 2

3) Pekerjaan:

- a) Tidak bekerja = 1
- b) Bekerja = 2

4) Lama pengguna:

- a) 1 Tahun = 1
- b) 2 Tahun = 2
- c) 3 Tahun = 3
- d) 4 Tahun = 4
- e) 5 Tahun = 5
- f) 6 Tahun = 6
- g) 7 Tahun = 7

5) Keputihan:

- a) Tidak = 1
- b) Ya = 2

6) Warna:

- a) Bening = 1
- b) Putih kekuningan = 2



- c) Keabuan = 3
  - d) Kehijauan = 4
  - e) Kemerahan = 5
- 7) Konsistensi
- a) Kental = 1
  - b) Encer = 2
  - c) Menggumpal = 3
- 8) Aroma :
- a) Tidak berbau = 1
  - b) Berbau tidak sedap anyir/amis = 2
- 9) Keluhan :
- a) Tidak ada = 1
  - b) Terasa gatal = 2
  - c) Nyeri pada panggul = 3
  - d) Nyeri saat buang air kecil = 4
- 10) Jumlah cairan:
- a) Sedikit = 1
  - b) Banyak = 2
- 11) Vulva hygiene:
- a) Kurang = 1
  - b) Cukup = 2
  - c) Baik = 3

c. *Processing*

Peneliti memasukkan data yang telah diubah dari data kualitatif (lembar observasi atau pertanyaan) menjadi data kuantitatif (angka-angka yang telah dikategorikan) ke dalam program *computer* salah satunya adalah program SPSS for window. Dalam memproses data dibutuhkan ketelitian supaya tidak terjadi bias dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

d. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak dalam program komputer.

## 2. Analisis data

Untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variable, data kategorik disajikan dalam table distribusi frekuensi, dan narasi. Kemudian data kategorik akan disajikan dalam table 2x2 dan diolah menggunakan uji statistic Chi-square yang menyatakan hubungan antara KB suntik 3 bulan dengan keputihan. Analisis univariat pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data yang telah dilakukan pada variable yaitu pada variable dependent (Keputihan) dan variable independent (KB Suntik 3 bulan (DMPA)) untuk mengetahui distribusi frekuensi dari tiap variabel. Kemudian akan dilakukan analisis univariat dan analisis bivariate.

a. Analisis univariate

Penyajian data satu variable (univariat) dilakukan untuk mengetahui gambaran masing-masing variable penelitian yaitu usia, paritas dan keputihan fisiologis atau keputihan patologis, penyajian data disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi berfungsi untuk mengetahui gambaran sebuah variable sekaligus untuk mengetahui apakah sebuah variabel sekaligus untuk mengetahui apakah sebuah variabel dalam kondisi yang siap untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat adalah jenis analisis yang digunakan pada dua variabel. Uji chi-square yang menghubungkan kedua variabel menggunakan skala nominal dan diolah menggunakan SPSS dengan hasil  $< 0,05$ , yang dimana digunakan peneliti untuk menguji hubungan antara kedua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan selanjutnya dijelaskan dalam bentuk narasi.

## I. Etika Penelitian

Etika merupakan suatu kajian tentang tingkah laku manusia ditinjau dari nilai baik atau buruknya. Dalam konteks penelitian, etika dijadikan ukuran kepatutan tentang boleh atau tidaknya, baik atau buruknya sebuah aspek-aspek tertentu dalam kegiatan penelitian. Etika berkaitan dengan norma untuk 33 berperilaku, memisahkan apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak boleh dilakukan, bentuk kecurangan yang secara nyata dikategorikan sebagai pelanggaran etika dalam penelitian adalah fabrikasi, falsifikasi, dan plagiarisme (Widhi kurniawan & Puspitaningtyas, 2016).

Penelitian ini telah dilakukan proses *ethical clearance* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian (KEP) dengan nomor Skep/337/KEP/VII/2023. Etika penelitian dalam penelitian ini meliputi:

1. Menghormati subjek penelitian (*Respect for person*) Peneliti hendaknya dapat memenuhi hak setiap subyek untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian, tujuan, serta manfaat dalam penelitian tersebut. Setelah memberikan informasi mengenai penelitian, selanjutnya peneliti dapat memberikan lembar informed consent sebagai bentuk persetujuan kepada responden yang akan menjadi subyek yang diteliti, peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk menerima ataupun menolak dan tidak ada unsur pemaksaan dalam penelitian ini.
2. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Beneficence*) Penelitian ini hendaknya memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat, khususnya kepada subjek penelitian. Selain itu peneliti hendaknya dapat menghindari dan memperkecil kerugian atau resiko bagi subyek yang diteliti dengan memberikan penjelasan dalam pengisian lembar observasi sesuai prosedur pengisian dengan terbuka dan sejujur-jujurnya sesuai kondisi responden agar hasil dari lembar observasi tersebut dapat memberikan manfaat kepada responden.
3. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Non maleficence*) Peneliti harus

mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian. Sehingga dalam penulisan identitas pada penelitian ini tidak dicantumkan nama dan hanya diberikan kode atau inisial untuk menjaga kerahasiaan data responden.

4. Keadilan (*Justice*) Berlaku adil dalam memberikan informasi sebelum dan selama proses pengambilan data penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengambilan data yang dipilih secara acak sebanyak 38 responden kemudian responden yang terpilih diberikan lembar observasi agar seluruh responden mendapat perlakuan yang sama tanpa membedakan status, ras, agama, dan suku.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUWIR  
YOGYAKARTA